

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU TENTANG PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN “KURTILAS” MELALUI PENDAMPINGAN KELAS PADA GURU SASARAN DI KECAMATAN WONOMERTO

Suprianto

Pengawas Sekolah Kec. Wonomerto

Prianto60@gmail.com

(diterima: 4.1.2018, direvisi: 5.1.2018)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru tentang Penyusunan Perangkat Pembelajaran “Kurtilas” , Melalui Pendampingan Kelas Pada Guru Sasaran di Kecamatan Wonomerto. Sampel yang dijadikan subyek penelitian adalah guru-guru sasaran “kurtilas” sebanyak 20 guru yang terbagi kelas 1 sebanyak 10 guru, dan kelas 4 sejumlah 10 guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (School Action Research). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penyusunan perangkat pembelajaran RPP, ,instrumen pemahaman guru terhadap pembelajaran dan penilaian, serta instrumen pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan APKG. Hasil analisis data penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan penyusunan perangkat pembelajaran secara baik.

Kata Kunci : perangkat pembelajaran,pendampingan,kurtilas

PENDAHULUAN

Semenjak diberlakukannya “Kurtilas“ (kurikulum 2013) secara bertahap masih menyisakan berbagai permasalahan bagi guru yakni: (1) Masih sulitnya mengubah pola pikir guru, tentang sulitnya menerapkan pembelajaran kurtilas di kelas (2) Perubahan proses pembelajaran dari teacher centered ke student centered, (3) Rendahnya moral spiritual, budaya membaca dan meneliti (4) Kurangnya penguasaan IT Oleh Guru (5) Lemahnya penguasaan bidang administrasi, (6) Kecenderungan guru yang lebih banyak menekankan aspek kognitif, padahal yang diharapkan pelaksanaan kurtilas adalah guru juga harus memberikan porsi yang sama pada aspek afektif dan psikomotorik (7) masih banyak guru yang belum mau menjadi manusia pembelajar. (8) Seorang guru dituntut untuk terus menambah pengetahuan dan memperluas wawasannya, terlebih setelah diberlakukannya kurtilas.(9) sulitnya guru menyusun perangkat pembelajaran dari silabus, Rencana

pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ,evaluasi dan penilaian.

Selain guru ada beberapa kesulitan bagi siswa kita yakni budaya belajar, budaya membaca siswa kita memang masih jauh dari tuntutan kurikulum 2013. Jika dalam kurikulum 2013 siswa dituntut untuk mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri. Namun, kendalanya adalah pada sumber belajar. Mau mengeksplorasi materi jaringan internet tak semua siswa memiliki sarana jaringan internet yang memadai dari buku belum ada buku acuan, mau melalui (Rulyansah et al., 2017).

Berangkat dari permasalahan tersebut maka perlu ada solusi bagi keberhasilan pelaksanaan kurtilas yakni melalui pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran serta pelaksanaannya di kelas. Pendampingan tersebut dilakukan sebagai bentuk pemberian bantuan kepada guru serta pemberian bantuan teknis operasional perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan kurikulum kepada sekolah

(terutama guru dan kepala sekolah). Melalui pendampingan ini diharapkan mampu mengubah pola pikir guru terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menjadi “rohnya” kurtilas, serta meningkatkan pemahaman terhadap pelaksanaan kurtilas.

Pendampingan ini akan difokuskan pada tugas pokok dan fungsi guru yakni : (1) Perencanaan Pembelajaran (2) Pelaksanaan Pembelajaran (3) Penilaian Pembelajaran dan (4) Pelaporan. Karena keempat kegiatan tersebut yang menjadi tugas utama guru di kelas selain tugas tambahan yang lain

Rumusan Masalah

Berangkat dari permasalahan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana cara menerapkan pendampingan kurtilas pada guru di Kecamatan Wonomerto?
2. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman guru di Kecamatan Wonomerto terhadap penyusunan perangkat pembelajaran Kurtilas?

Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang cara menerapkan pendampingan kurtilas pada guru di Kecamatan Wonomerto.
2. Menjelaskan cara meningkatkan pemahaman guru terhadap penyusunan perangkat pembelajaran kurtilas.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan, dalam pengembangan pembelajaran di sekolah.

1. Manfaat bagi Penulis Menambah wawasan penulis mengenai penyusunan perangkat pembelajaran dan melaksanakan pendampingan pada guru-guru sasaran Kurtilas dalam upaya melaksanakan tupoksi supervisi akademik serta pengembangan keprofesian berkelanjutan.

2. Bagi Sekolah sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dalam rangka membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan Kurtilas sesuai dengan harapan pemerintah.
3. Sedangkan manfaat bagi guru Untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidik, karena dalam pendampingan akan terjadi komunikasi dua arah antara yang didampingi dengan pendamping (pengawas sekolah) , sehingga bisa mempermudah memberikan solusi diberbagai masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian khususnya pada Kurtilas.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah sasaran kurikulum 2013 tahun pelajaran 2017-2018 di Kecamatan Wonomerto, Kabupaten Probolinggo, sebanyak 10 (sepuluh) SD binaan, Pembuatan rencana tindakan berdasarkan refleksi awal yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan tindakan per siklus. Pelaksanaan tindakan dikerjakan mulai tanggal 10 Oktober, sampai dengan 28 November 2017. Dirancang dalam satu siklus 2 (dua) kali pertemuan. dan waktu yang dibutuhkan setiap pertemuan 2 x 40 menit.

Subjek Penelitian

Subyek penelitian dan pendampingan adalah guru-guru sasaran kurikulum 2013, yakni guru kelas I dan kelas IV, sebanyak 20 (dua puluh) guru kelas, dari sepuluh lembaga sasaran kurtilas.

Langkah-langkah Penelitian

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian dengan dan bahan pendampingan berupa perangkat pembelajaran seperti, silabus,RPP, alat penilaian dan dilengkapi dengan format yang sudah disesuaikan dengan perangkat

pembelajaran Kurtilas yang disempurnakan. yakni permendikbud (21,22,23 dan 24) lengkap dengan pedoman pelaksanaannya.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Inservis learning 1 (in 1)

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati antara pendamping (peneliti) dan guru sasaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Penjelasan singkat tentang teknis pendampingan pada in 1
2. Workshop Penyusunan perangkat pembelajaran untuk kegiatan pendampingan On 1
3. Workshop penyusunan alat penilaian untuk pembelajaran pada On 1
4. Refleksi dan paparan penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian untuk kegiatan On 1

Kegiatan Onservis Learning 1 (On 1)

1. Penjelasan Teknis On 1
2. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran di kelas I
3. Observasi Pembelajaran di kelas IV
4. Refleksi Pembelajaran dan Penilaian serta Revisi RPP dan Instrumen Penilaian.

Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi dan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Data yang telah terkumpul dalam kegiatan observasi harus secepatnya dianalisa dan diinterpretasi sehingga dapat segera diketahui tindakan tersebut terhadap pencapaian tujuan. Interpretasi hasil observasi ini menjadi dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat disusun langkah-langkah berikutnya dalam pelaksanaan tindakan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan perpaduan antara teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif karena sebagian data yang diperoleh berupa data kuantitatif. Analisis data kualitatif dari penelitian ini akan dilakukan melalui 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna
2. Paparan Data, adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matrik, grafis, dsb.
3. Penyimpulan, adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah diorganisasi tersebut dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.

Sedangkan analisis data kuantitatif dalam penelitian ini akan menggunakan analisis data dengan jenis statistik deskriptif karena adanya data-data kemampuan guru yang dihitung berdasarkan hasil pengamatan yang berupa skala nilai dan dimasukkan dalam tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memperhatikan penjelasan singkat tentang teknis pendampingan pada in 1 yang disampaikan oleh pengawas sekolah sekaligus peneliti, maka kegiatan dilanjutkan dengan workshop penyusunan perangkat pembelajaran dan alat penilaian yang akan digunakan pada kegiatan on 1, (pendampingan pembelajaran. Pada saat workshop inilah guru-guru secara berkelompok kelas menyusun perangkat pembelajaran mulai dari Prota, Promes, Silabus, RPP serta alat penilaian. Selanjutnya hasil workshop digunakan untuk melaksanakan kegiatan on 1, yakni pembelajaran di kelas dan pada saat itu pula guru-guru yang melaksanakan pembelajaran didampingi dan diamati oleh peneliti baik perangkat pembelajarannya maupun melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan. Adapun hasil pengamatan pada kegiatan on 1 dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. **Siklus 1**, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus masih perlu adanya perbaikan pada :

- (a) Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi baru 55% yang mampu merumuskan indikator dengan menggunakan Kata Kerja Operasional, selebihnya hanya mengambil indikator dari sumber yang lain yang tidak sesuai dengan Kompetensi Dasar yang disyaratkan.
- (b) Perumusan Tujuan Pembelajaran baru 64% yang mampu merumuskan dengan benar dan dapat diukur, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya.
- (c) Pemilihan Media Pembelajaran masih belum semua guru mampu memilih media pembelajaran dengan tepat yakni baru 58%, sehingga pada RPP belum mencantumkan alat atau media untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- (d) Penyusunan alat penilaian, masih banyak yang belum dilampirkan pada RPP baik penilaian pengetahuan, Keterampilan maupun penilaian sikap ini berdasarkan pengamatan peneliti masih 56% guru yang mencantumkan alat penilaian, selebihnya alat penilaian berupa tes atau yang lain tidak teradministrasi dengan baik.

2. **Siklus 1** pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran:

- (a) Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan tingkat capaiannya baru (65%), artinya belum semua guru dalam mengawali kegiatan pembelajaran menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan yang akan dibelajarkan dalam satu pertemuan.
- (b) Penguasaan Materi Pelajaran untuk setiap sub tema baru kisaran (68%), hal ini disebabkan pemahaman tentang pembelajaran tematik masih kurang sehingga

kegiatan pembelajaran lebih banyak pada muatan mapel tertentu.

- (c) Penerapan Tematik Terpadu (60%), guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik belum semua mampu melaksanakan dengan baik, pembelajaran tematik masih terlihat seperti pembelajaran mapel. Pergantian antara mapel yang satu dengan yang lain belum menampilkan keterpaduan antar muatan.

3. Siklus 1 Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

- (a) Penilaian Sikap (63%), hal ini disebabkan belum semua guru melaksanakan penilaian sikap disetiap kegiatan pembelajaran.
- (b) Penilaian Keterampilan, guru yang melaksanakan penilaian keterampilan baru, (64%), hal ini disebabkan pemahaman guru tentang penilaian masih sangat kurang sehingga perlu adanya pendampingan lebih lanjut.

Selanjutnya berdasarkan analisis data dan temuan pada siklus ke 1 maka dilaksanakan kegiatan siklus ke 2, dengan tahapan sesuai jadwal pendampingan ,yakni paparan dan evaluasi kekurangan dan kelemahan pada saat pendampingan *in 1*, diskusi tentang daftar *best practice* pada saat *in 1*, yang akan dilaksanakan pada saat pendampingan *on 2*, dengan materi penyempurnaan RPP, Alat penilaian dan dilanjutkan paparan dari masing-masing kelompok kelas.

Selanjutnya hasil evaluasi dan perbaikan pada *in 2* akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan *on 2*, yakni pembelajaran di kelas dan pada saat itu pula guru-guru yang melaksanakan pembelajaran didampingi dan diamati oleh peneliti baik perangkat pembelajarannya maupun melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan instrumen yang sudah ditentukan. Adapun hasil pengamatan dan pendampingan pada kegiatan *on 2* dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. **Siklus 2**, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Silabus ada beberapa peningkatan diantaranya :
 - (a) Perumusan Indikator Pencapaian Kompetensi dari (55% - menjadi 84%), artinya semua guru mampu menyusun Indikator dengan baik terukur dan dapat digunakan untuk mencapai kompetensi yang dipersyaratkan.
 - (b) Perumusan Tujuan Pembelajaran tingkat capaian rata-rata dari (64% menjadi 78%) artinya rata-rata guru sudah mampu menyusun tujuan pembelajaran dengan baik.
 - (c) Penyusunan alat penilaian, setelah dilaksanakan pendampingan yang ke 2 semua guru sudah menyusun alat penilaian dan dilampirkan pada RPP, sehingga semua penilaian teradministrasi dengan baik.
2. **Siklus 2** pada Proses Pelaksanaan Pembelajaran: Setelah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan, diamati dan dianalisis, maka masing – masing indikator mengalami kenaikan capaian menjadi baik yakni (78% sampai dengan 86%), hal ini menunjukkan bahwa guru sudah mampu menyusun silabus dan RPP dengan baik sesuai dengan permendikbud yang dipersyaratkan.
3. Siklus 2 Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Setelah dilaksanakan pendampingan dan perbaikan maka pada siklus 2 ini ada peningkatan pemahaman terhadap penyusunan perangkat penilaian dan pelaksanaan penilaian di kelas maka dapat dideskripsikan sebagai berikut: (1) Penilaian Sikap ada tingkatan capaian (63%-80%), hal ini guru-guru sudah melaksanakan penilaian sikap, menyediakan format penilaian, dan melakukan penilaian sesuai dengan indikator sikap yang ada. (2) Penilaian Keterampilan, ada tingkatan capaian , (64%-80%), dengan demikian guru-guru sudah mampu melaksanakan penilaian keterampilan sesuai kompetensi Dasar yang

dipersyaratkan. Dengan demikian guru-guru sasaran kurikulum 2013 khusus kelas 1 dan 4 sudah mampu melaksanakan penilaian dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Pelaksanaan kegiatan pendampingan kurtilas dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap penyusunan perangkat pembelajaran dan penilaian dengan baik.
2. Pelaksanaan pendampingan dan pembimbingan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas

Berdasarkan simpulan tersebut di atas diharapkan fungsi pengawas sekolah sebagai menjamin mutu pendidikan terus menerus melakukan pendampingan, pembimbingan pada guru, agar kemampuan guru baik secara akademik maupun non akademik meningkat dengan baik.

Untuk itu disarankan khusus sekolah pelaksana kurikulum 2013 selalu mengikuti kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal agar program pemerintah dalam penerapan kurtilas dapat berjalan dengan baik.

Selanjutnya pemerintah daerah melalui dinas pendidikan kabupaten memberikan fasilitas yang memadai baik berupa pelatihan maupun penyediaan buku guru dan buku siswa sehingga mampu meminimalisir kesulitan yang dihadapi oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Penilaian untuk Sekolah dasar, Direktorat Pembinaan SD, Dirjen Pendidikan dasar dan Menengah, Kemendikbud 2016.
- Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas serta Menerapkan Konsep Ilmiah Peserta Didik SMP. Program Pascasarjana UNY.
- Rulyansah, A., Hasanah, U., & Wardana, L. A. (2017). *Model Pembelajaran Brain based Learning Bermuatan Multiple Intelligences*. LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi.

Tenaga Kependidikan. 2010. Pedoman Pelaksanaan
Penilaian Kinerja Guru (PK Guru). Jakarta.
bermutuprofesi.org